

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang membahas hasil penelitian berupa angka-angka dan pengolahannya dilakukan melalui perhitungan statistik. Adapun desain yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimental untuk menguji hubungan sebab akibat antara kondisi yang dimanipulasi dan hasil yang diukur. Penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experiment* (eksperimen semu) dengan desain *Non-equivalent Control Group*, yaitu menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi sampel tidak dipilih secara random. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summary, Test*). Adapun kelas kontrol merupakan kelas pembandingan yang tidak mendapatkan perlakuan. Pembelajaran di kelas kontrol berlangsung seperti biasanya, dengan kata lain menggunakan metode konvensional. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

***Tabel Non-Equivalent Control Group Design***

Sugiyono (2017, hlm. 116)

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

O1 : Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik di kelas eksperimen sebelum penerapan metode pembelajaran PQRST.

O2 : Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik di kelas eksperimen setelah penerapan metode pembelajaran

PQRST.

O3 : Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik di kelas kontrol.

O4 : Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik di kelas kontrol.

X : Perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summary, Test*).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA PGII 2 Bandung dikarenakan sekolah tersebut merupakan tempat dilaksanakannya Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dan memungkinkan untuk dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 di semester genap.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi sebagai objek penelitian adalah seluruh peserta didik SMA PGII 2 Bandung yang mempelajari bahasa Jerman. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah peserta didik kelas XI MIPA 2 tahun ajaran 2022/2023.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah perangkat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian yang akan diolah sehingga hasilnya bisa menjadi ukuran kesuksesan dari metode PQRST dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Jerman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP berperan sebagai pedoman utama dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks berbahasa Jerman melalui langkah-langkah yang ada pada metode pembelajaran PQRST. RPP yang digunakan adalah hasil adaptasi RPP SMA PGII 2 Bandung yang mencakup mata pelajaran, kelas atau semester, alokasi waktu, kompetensi

inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat/media pembelajaran, bahan dan sumber belajar serta penilaian. Terdapat tiga RPP yang akan digunakan selama penelitian ini.

## 2. Instrumen Evaluasi

### a) Tes

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Instrumen evaluasi yang digunakan sudah mendapat penilaian dari ahli melalui *Expert Judgement* sehingga sudah dipastikan valid dan reliabel ketika diberikan kepada sampel. Bentuk evaluasi ini digunakan untuk mengukur kompetensi awal dan kompetensi akhir dari peserta didik. Tes awal (*pretest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Jerman peserta didik sebelum perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran PQRST. Adapun tes akhir (*posttest*) digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Jerman setelah perlakuan. Teknik yang digunakan untuk menghitung jawaban peserta didik adalah dengan menggunakan poin. Terdapat 15 butir soal yang digunakan dalam instrumen penelitian ini. Cara menghitungnya adalah jumlah poin yang benar dibagi dengan jumlah poin maksimal yaitu 15, kemudian jumlah poin akan dikalikan dengan 100, sehingga hasil yang diperoleh akan memiliki rentang skor dari 0 hingga 100. Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kriteria Penilaian** (Arikunto, 2010, hlm. 57)

Nilai	Kriteria
81 - 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Kurang Baik

21 - 40	Tidak Baik
0 - 20	Sangat Tidak Baik

b) Non Tes

Pada penelitian ini instrumen evaluasi dalam bentuk non tes yang akan digunakan adalah angket. Angket digunakan untuk mengetahui ketertarikan peserta didik untuk belajar menggunakan metode pembelajaran PQRST dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks berbahasa Jerman menggunakan metode PQRST. Angket diberikan kepada peserta didik melalui *Google Forms* dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 butir yang terbagi ke dalam beberapa aspek, yaitu efektivitas Metode PQRST dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, kelebihan dan kekurangan metode PQRST dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman.

Dalam angket penelitian ini pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup dan respon pesera didik diukur menggunakan Skala *Likert*, yaitu skala 1 sampai 5. Berikut ini kriteria interpretasi skor interval berdasarkan Skala *Likert*.

**Tabel 3.3**

**Interpretasi Skor Interval Skala *Likert***

(Sugiyono, 2017, hlm. 135)

Angka	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Untuk membantu memudahkan penentuan kriteria penilaian, dilakukan pedoman penilaian dengan menggunakan istilah yang dikemukakan oleh Suryadi (dalam Kusmiati, 2004, hlm. 81) sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kriteria Penilaian**

Suryadi (dalam Kusmiati, 2004, hlm. 81)

<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
0%	Tidak Ada
1%-24%	Sebagian Kecil
25%-49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51%-74%	Sebagian Besar
75%-99%	Hampir Setengahnya
100%	Seluruhnya

Adapun kriteria interpretasi skor interval skala *Likert* yang dikemukakan oleh Riduwan (2015, hlm. 15) sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Kriteria Interpretasi Skor Interval Skala *Likert***

Riduwan (2015, hlm. 15)

<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
0% - 19,99%	Sangat Tidak Setuju/Buruk/Kurang Sekali
20% - 39,99%	Tidak Setuju/Kurang Baik

40% - 59,99%	Cukup/Netral/Ragu-Ragu
60% - 79,99%	Setuju/Baik
80% - 100%	Sangat Setuju/ Sangat Baik

Tema yang akan diambil untuk penelitian ini menyesuaikan dengan silabus kelas XI di SMA PGII 2 Bandung semester genap, yaitu *Essen und Trinken*. Sumber yang digunakan untuk instrumen penelitian dan perlakuan dalam penelitian ini adalah buku *Netzwerk A1*, *Studio D A1* dan *Youtube Chanel Evde Almanaca*. Tes tulis untuk *pretest* dan *posttest* merupakan tes yang sama seperti tes ujian *Goethe-Zertifikat A1*. Tes tersebut berjumlah 15 butir soal dan terdiri atas tiga bagian.

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap prosedur yang sudah ditetapkan sebagai berikut ini:

### 1. Tahap Persiapan

- a) Melakukan observasi ke SMA PGII 2 Bandung untuk mengumpulkan informasi pembelajaran bahasa Jerman di sekolah tersebut
- b) Menyusun proposal penelitian
- c) Membuat surat izin penelitian ke SMA PGII 2 Bandung
- d) Menyusun modul ajar
- e) Menyusun instrumen penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a) Melaksanakan tes tulis pertama (*pretest*) untuk menguji kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami teks berbahasa Jerman sebelum perlakuan
- b) Memberikan perlakuan kepada peserta didik di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran PQRST

- c) Melaksanakan tes tulis kedua (*posttest*) untuk menguji kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami teks berbahasa Jerman setelah diberi perlakuan
- d) Memberikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui informasi mengenai pengalaman mereka belajar membaca pemahaman dengan menggunakan metode PQRST

### 3. Tahap Pengolahan Data

- a) Menganalisis dan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*.
- b) Melakukan uji normalitas dan homogenitas data
- c) Melakukan uji signifikansi perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dengan uji t
- d) Menarik simpulan penelitian
- e) Menyusun laporan penelitian

### F. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan Metode PQRST dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Berikut rumusan hipotesis pada penelitian ini:

Ho: Tidak ada pengaruh penerapan metode pembelajaran PQRST terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman

Ha: Terdapat pengaruh terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman setelah penerapan metode pembelajaran PQRST

### G. Analisis Penelitian

Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis dan mengolah data hasil *pretest* dan *posttest*. Langkah-langkah pengolahan data ini adalah:

1. Memeriksa hasil *pretest* dan *posttest*, kemudian mengolahnya untuk memperoleh nilai rata-rata peserta didik dan deviasinya
2. Sebelum melakukan uji t, perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu sebagai persyaratan untuk melanjutkan pengujian berikutnya.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dari populasi yang dipilih berdistribusi normal atau tidak. Dikarenakan sampel pada penelitian ini berskala kecil, yaitu berjumlah 20 (tidak lebih dari 50), pengujian ini dapat dihitung menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan didasarkan pada  $P\text{-value} < \alpha$ . Pada penelitian ini digunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 27 untuk mengolah data.

b) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang dipilih berasal dari populasi yang memiliki varians homogen. Pada penelitian ini digunakan uji Levene dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27 untuk mengolah datanya. Data dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya. Jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen (sama), sedangkan jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$  maka kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians tidak homogen (berbeda).

c) Uji Signifikansi Rata-rata

Uji signifikansi data dilakukan untuk mengetahui selisih nilai *mean* (rata-rata) dari dua sampel yang saling berhubungan dengan asumsi data berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji *paired sample t-test* dengan aplikasi SPSS versi 27.

d) Uji Independent Sample t-test

Uji independent sample t-test dilakukan untuk mengetahui perbandingan rata-rata antara hasil tes awal (*pretest*) dan hasil tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperiman dan kelas kontrol. Uji independent sample t-test pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.